



► PELAYANAN AIR BERSIH

Kemarau, Debit Air PDAM Turun 38%

JETIS–Kemarau tahun ini membuat debit air PDAM Tirtamarta Jogja menurun, khususnya di wilayah timur sebesar 38%. Pengurangan debit juga terjadi di wilayah lainnya lantaran pompa Perusahaan Daerah Air Bersih (PDAB) DIY sempat bermasalah.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Dirut PDAM Tirtamarta Jogja, Majiya, menjelaskan penurunan debit ini sudah terjadi sejak September 2024, dan hingga saat ini belum benar-benar pulih. "Menurunnya debit khusus untuk Jogja bagian timur turun sekitar 38 persen,

- Debit air di Jogja bagian timur turun dari 5.500 meter kubik menjadi 3.300 meter kubik.
- PDAM minta maaf kepada masyarakat karena ada perbaikan, sehingga pasokan air tidak maksimal.

khususnya dari [saluran] Karanggayam, Umbul Wadon di Kotagede dan lain-lain," ujarnya, Senin (14/10).

Adapun debit air normal untuk wilayah Jogja bagian timur yakni sebesar 5.500 meter kubik. Pada saat terjadi penurunan, debit air di wilayah tersebut tinggal sekitar 3.300 meter kubik. "Sehingga aliran air untuk wilayah Jogja timur agak tersendat," katanya.

Penurunan debit juga terjadi di wilayah lain yakni Jogja bagian tengah, bagian selatan dan Jogja bagian barat. Hal ini disebabkan pompa air PDAB DIY yang menopang pasokan air di Cemawang dan Bedog bermasalah.

"Yang dari Bedog dan Gemawang airnya ditopang dari PDAB DIY. Sekitar dua minggu yang lalu pompa dari PDAB DIY sempat rusak, sehingga pasokan air terkendala," katanya.

Saat ini pompa tersebut sudah berhasil diperbaiki. Namun ia menjelaskan pada saat pipa air kosong karena kendala tersebut, pipa air terisi angin yang memberi tekanan ke atas. Maka, PDAM Tirtamarta Jogja berupaya mengeluarkan angin tersebut. "Kami berupaya mengeluarkan angin untuk perbaikan aliran yang dampaknya 24 jam. Perbaikan yang dilakukan agar distribusi air ke masyarakat

kembali lancar butuh waktu tujuh sampai delapan hari. Kami mohon maaf kepada masyarakat karena ada perbaikan, sehingga pasokan air tidak maksimal," katanya.

Untuk menunjang debit air di wilayah Jogja bagian timur agar lebih stabil, PDAM Tirtamarta Jogja tengah mengajukan bantuan kepada Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) dan Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral (PUESDM) DIY.

Salah satu pelanggan PDAM Tirtamarta, Atika Larasati, menuturkan sampai saat ini tidak ada pengurangan debit air di rumahnya. "Kalau tempat saya aliran air masih lancar, tetapi memang debitnya sedikit," ujar warga Wijilan, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005